

ABSTRACT

The objective of a company is to obtain maximum net income. This objective can be reached by doing efficiency in income tax of the company, which is connected with expenses for employee welfare. One of the employee welfare expenses that can be minimized is the employee's income tax article 21. The purpose of this research is to know which most effective and profitable methods for the company and employees in the deduction of the income tax article 21 deduction are. The method used in this study is descriptive analytical method. Meanwhile, the data of this study are obtained from the information of PT X employees' salaries in Jambi during the year 2008. This study results in a conclusion that method of calculation and deduction of income tax article 21 in the gross-up is the best policy for PT X.

Keywords: Income Tax article 21, Income Tax Payable, Take Home Pay, Gross Up

ABSTRAK

Perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba bersih yang maksimum. Ini dapat dilakukan dengan mengefisiensikan pajak penghasilan badan terhadap biaya-biaya yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan. Salah satu biaya kesejahteraan karyawan yang dapat diminimalkan adalah pajak penghasilan pasal 21 karyawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode manakah yang paling efektif dan menguntungkan perusahaan serta pegawai dalam pemotongan PPh pasal 21. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Sedangkan, data untuk penelitian diperoleh dari data gaji pegawai PT X di Jambi selama tahun 2008. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode perhitungan dan pemotongan PPh pasal 21 di *gross up* merupakan alternatif kebijakan terbaik untuk PT X.

Kata Kunci : PPh Pasal 21, PPh Terutang, *Take Home Pay*, *Gross Up*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.1.1 Definisi Pajak.....	10
2.1.2 Fungsi Pajak.....	13
2.1.3 Jenis Pajak.....	14

1 Jenis Pajak Menurut Golongannya.....	14
2 Jenis Pajak Menurut Sifatnya.....	15
3 Jenis Pajak Menurut Lembaga Pemungutannya.....	16
2.1.4 Timbulnya Utang Pajak.....	16
2.1.5 Hapusnya Utang Pajak.....	17
2.1.6 Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak.....	18
2.1.7 Tata Cara Pemungutan Pajak.....	21
2.1.7.1 Stelsel Pajak.....	21
2.1.7.2 Asas Pemungutan Pajak.....	22
2.1.7.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	23
2.1.8 Tarif Pajak.....	24
2.2 Pajak Penghasilan.....	26
2.2.1 Karakteristik Pajak Penghasilan.....	26
2.2.2 Subjek Pajak.....	27
2.2.3 Objek Pajak.....	32
2.2.4 Biaya-biaya yang Boleh Dikurangkan dan Tidak Boleh Dikurangkan.....	38
2.2.4.1 Biaya-biaya yang Boleh Dikurangkan.....	38
2.2.4.2 Biaya-biaya yang Tidak Boleh Dikurangkan.....	40
2.2.5 Dasar Pengenaan Pajak Penghasilan.....	43
2.3 Pajak Penghasilan Pasal 21.....	43
2.3.1 Wajib Pajak Penghasilan Pasal 21.....	43
2.3.2 Objek Pajak Penghasilan Pasal 21.....	46
2.3.3 Pajak Penghasilan Pasal 21 Final.....	49

2.3.4 Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21.....	50
2.3.5 Tarif dan Perhitungan Pajak Penghasilan.....	50
2.3.5.1 Tarif Pajak Penghasilan.....	50
2.3.5.2 Perhitungan Pajak Penghasilan.....	51
2.4 Manajemen Pajak.....	52
2.4.1 Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>).....	53
2.4.1.1 Definisi Perencanaan Pajak.....	53
2.4.1.2 Tujuan Perencanaan Pajak.....	53
2.4.1.3 Tahap-Tahap Perencanaan Pajak.....	54
2.4.1.4 Perencanaan Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 21.....	55
2.4.1.5 Perhitungan Perencanaan Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 21.....	59
2.4.2 Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan (<i>Tax Implementation</i>).....	63
2.4.3 Pengendalian Pajak.....	64
2.5 Kerangka Pemikiran.....	65
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	70
3.1 Objek Penelitian.....	70
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	70
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	71
3.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab.....	72
3.1.4 Visi dan Misi Perusahaan.....	74
3.2 Metode Penelitian.....	74

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	75
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 77
4.1 Penerapan Metode Pemotongan PPh Pasal 21 pada PT X.....	77
4.2 Penghitungan PPh Pasal 21 pada PT X.....	78
4.3 Metode Pemotongan PPh Pasal 21.....	80
4.3.1 Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Ditanggung Karyawan.....	80
4.3.2 Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Ditanggung Perusahaan...	83
4.3.3 Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Diberikan Tunjangan.....	86
4.3.4 Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Cara <i>Gross Up</i>	89
4.4 Perbandingan <i>Take Home Pay</i> dengan Menggunakan Metode Pemotongan PPh Pasal 21.....	92
4.5 Ikhtisar Perhitungan PPh Pasal 21 berdasarkan Pemilihan Metode Pemotongan PPh Pasal 21.....	93
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 95
5.1 Simpulan.....	95
5.2 Saran.....	97
 DAFTAR PUSTAKA.....	 98
LAMPIRAN.....	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi PT X.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Tarif PPh untuk Wajib Pajak Orang Pribadi (UU PPh Baru).....	51
Tabel II Formula Perhitungan Pajak Penghasilan.....	52
Tabel III Rumus Gross Up.....	58
Tabel IV Data Penghasilan Dr. Drs. Mozaza.....	59
Tabel V Perhitungan PPh Pasal 21 menurut UU PPh No 36 Tahun 2008.....	60
Tabel VI Penghasilan Tidak Kena Pajak dan PPh Pasal 21 Setahun menurut UU PPh No 36 Tahun 2008.....	61
Tabel VII Perbandingan <i>Take Home Pay</i> , Biaya Komersial, dan Biaya Fiskal atas Pembayaran Gaji Mozaza.....	62
Tabel VIII <i>Take Home Pay</i> , Biaya Komersial, Biaya Fiskal serta Selisihnya.....	63
Tabel IX Daftar Nama Pegawai Tetap dan Status Pegawai PT X Berdasarkan Peraturan Perpajakan.....	77
Tabel X PTKP berdasarkan UU PPh Nomor 36 tahun 2008.....	79
Tabel XI Perhitungan PPh Pasal 21 menurut UU PPh No 36 Tahun 2008 Pajak Ditanggung Karyawan/Pegawai.....	82
Tabel XII Perhitungan PPh Pasal 21 menurut UU PPh No 36 Tahun 2008 Pajak Ditanggung Perusahaan/Pemberi Kerja.....	85
Tabel XIII Perhitungan PPh Pasal 21 menurut UU PPh No 36 Tahun 2008 Pajak Diberikan dalam Bentuk Tunjangan Pajak.....	88
Tabel XIV Perhitungan PPh Pasal 21 menurut UU PPh No 36 Tahun 2008 Tunjangan Pajak dengan Cara <i>Gross Up</i>	91

Tabel XV PTKP dan PPh Pasal 21 Menurut UU PPh No 36 Tahun 2008.....	92
Tabel XVI Perbandingan <i>Take Home Pay</i> menurut UU PPh No 36 Tahun 2008.....	93
Tabel XVII Ikhtisar Penghitungan Metode Perhitungan dan Pemotongan PPh Pasal 21 menurut UU PPh No 36 Tahun 2008.....	94
Tabel XVIII Perbandingan PPh pasal 21 Berdasarkan Metode Perhitungan dan Pemotongan PPh pasal 21.....	95
Tabel XIX Perbandingan <i>Take Home Pay</i> Menurut Metode Perhitungan dan Pemotongan PPh pasal 21.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Gaji Pegawai PT “X” Tahun 2008.....	99
Lampiran B Pengeluaran yang dapat Dibebankan sebagai Biaya <i>(Deductible Expenses)</i>	100
Lampiran C Pengeluaran yang tidak dapat Dibebankan sebagai Biaya <i>(Non Deductible Expense)</i>	104